

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, metode merupakan dasar untuk mencapai hasil dari tujuan penelitian. Pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dalam rangka memandang realitas sosial suatu objek yang bertujuan untuk mendapatkan makna pemahaman yang lebih mendalam terhadap situasi objek yang diteliti. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut

memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut kondisi yang alamiah (Abdussamad, 2021).

Sehingga pada penelitian ini, penulis menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Metode ini dipilih peneliti, karena dapat memberikan pandangan pemahaman secara mendalam dan rinci yang bertepatan secara langsung dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi, yakni tentang bagaimana mitra kerja *driver* Maxim di Tasikmalaya mendapatkan kesejahteraan hidup yang layak. Metode penelitian kualitatif juga menjadi suatu landasan dalam mengetahui realitas kondisi mengenai permasalahan penelitian yang berlandaskan pada pemahaman juga pembentukan pemahaman yang terikat pada suatu teori atau konsep dari hasil penafsiran penulis. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini merupakan suatu cara mempelajari dan memahami makna suatu objek yang diteliti mengenai sesuatu kejadian, keadaan, kondisi, tentang seseorang, sekelompok orang atau lingkungan tertentu.

Menurut Suyitno (2018:90), pendekatan studi kasus atau sering disebut dengan penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit yang diteliti. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, atau pun suatu institusi. Subjek penelitian dapat dikatakan kecil namun fokus dan variabel yang diteliti cukup luas. Creswell juga menuturkan bahwa studi kasus lebih banyak digunakan pada

penelitian kualitatif karena kedalaman dan detail dapat dicapai dengan studi kasus (Kusmami, 2012).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan waktu, biaya, dan tenaga yang akan dikeluarkan sehingga diharapkan akan lebih efisien dan efektif. Kota dan Kabupaten Tasikmalaya dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan Tasikmalaya menjadi daerah pertama Maxim berdiri di wilayah Jawa Barat. Lokasi penelitian ini berada di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Kantor Cabang Maxim Tasikmalaya, Kantor Dinas Tenaga Kerja Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, Kantor Dinas Perhubungan Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, dan pengemudi Maxim yang tergabung dalam komunitas Maxim Tasikmalaya. Untuk memudahkan proses penelitian dilakukan secara langsung mengunjungi ke kantor di mana informan bekerja, membuat janji di lokasi lain sesuai kesepakatan, atau melalui saluran komunikasi.

3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu fenomena yang akan diteliti dimana narasumber yang menjadi sasaran penelitian tersebut memiliki informasi atau data yang berguna dalam berlangsungnya penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua unsur yang menjadi sasaran penelitian, yaitu unsur pemerintahan dan unsur pelaku industri. Dari unsur pemerintahan yang menjadi sasaran yaitu Dinas Tenaga Kerja Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, Dinas Perhubungan Kota

dan Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan dari unsur pelaku industri yang menjadi sasaran yaitu Kantor Cabang Maxim Tasikmalaya, pengemudi Maxim Tasikmalaya,

Tabel 3.1
Sasaran Penelitian

No.	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Pemerintah	Dinas Tenaga Kerja Kota dan Kabupaten Tasikmalaya	Indra Rizki Pratama	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam informasi terkait peran dinas tenaga kerja dalam memperhatikan pengemudi online sebagai mitra kerja Perusahaan platform Maxim di Tasikmalaya. Peneliti juga ingin mengetahui usaha apa yang telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Ketika pengemudi online memilikikeluhan dan permasalahan dengan Perusahaan terkait yang tak kunjung selesai.
			Santi Susanti	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam informasi terkait peran dinas tenaga kerja dalam memperhatikan pengemudi online sebagai mitra kerja Perusahaan platform Maxim di Tasikmalaya. Peneliti juga ingin mengetahui

No.	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh
					usaha apa yang telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Ketika pengemudi online memilikikeluhan dan permasalahan dengan Perusahaan terkait yang tak kunjung selesai.
			Yulfi	Primer	Peneliti ingin mengetahui terkait peraturan turunan dari Permenhub KP No. 348 tahun 2022 dalam penerapan kebijakannya di daerah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana prosedur perizinan Perusahaan transportasi online seperti Maxim dapat beroperasi di wilayah Tasikmalaya.
		Dinas Perhubungan Kota dan Kabupaten Tasikmalaya	Asep Mulyadi	Primer	Peneliti ingin mengetahui terkait peraturan turunan dari Permenhub KP No. 348 tahun 2022 dalam penerapan kebijakannya di daerah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana prosedur perizinan Perusahaan transportasi online seperti Maxim dapat beroperasi di wilayah Tasikmalaya.
2.	Pelaku	Kantor		Primer	Peneliti ingin

No.	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh
	Industri	Cabang Maxim Tasikmalaya			mengetahui bagaimana usaha dan tanggapan Perusahaan kantor cabang Maxim di Tasikmalaya mengenai keluhan pengemudi dengan permasalahan kerugian order fiktif yang dialami, kerentanan perebutan pelanggan yang juga sering terjadi dan apakah ada jaminan keselamatan kerja atau asuransi kesehatan yang pasti untuk para pengemudi. Peneliti juga ingin mengetahui penerapan tarif yang lebih murah dibandingkan platform lain didasarkan pada apa dan apakah tarif yang ditetapkan oleh Perusahaan atas pertimbangan dan memenuhi kesejahteraan pengemudi yang dalam hal ini sebagai mitra kerja perusahaan.
		Pengemudi Maxim Tasikmalaya		Primer	Peneliti ingin mengetahui apa saja yang menjadi keluhan yang dirasakan oleh para pengemudi selama menjadi mitra kerja Maxim Tasikmalaya. Apakah pekerjaan ini sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan

No.	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh
					adanya aksi demonstrasi pada bulan September kemarin, apakah sudah memberikan perubahan atau usaha apa yang telah dilakukan oleh Perusahaan apabila ada keluhan.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 224-225) sumber data penelitian kali ini ada dua yakni Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer merupakan data penelitian yang dihasilkan, didapatkan, dikumpulkan, oleh peneliti secara spontan tanpa perantara, sehingga disebut sebagai data asli. Data primer ini didapatkan dengan wawancara kepada narasumber terpercaya, melakukan observasi secara langsung sehingga mengetahui kondisi lapangan, dan melakukan cara-cara lain seperti menggelar diskusi.

Data Sekunder merupakan data penelitian yang dihasilkan, didapatkan, terkonsentrasi, oleh peneliti melalui sumber yang sudah tersedia. Data ini diperoleh melalui sumber-sumber aktual dan faktual, dijamin kepercayaannya. Seperti meminta data dari Badan Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, dan sumber lain yang membantu dalam proses penelitian.

3.5 Teknik Pengambilan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan Teknik pengambilan *sample* tidak berpeluang, maksudnya adalah setiap anggota *sample* yang dipilih dari suatu populasi dengan peluang dan kesempatan yang sama besarnya. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *snowball sampling* dan *purposive sampling*.

Teknik *sampling snowball* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Peneliti menyajikan suatu jaringan melalui gambar sociogram berupa gambar lingkaranlingkaran yang dikaitkan atau dihubungkan dengan garis-garis. Setiap lingkaran mewakili satu responden atau kasus, dan garis-garis menunjukkan hubungan antar responden atau antar kasus (Neuman, 2003). Dalam *sampling snowball*, identifikasi awal dimulai dari seseorang atau kasus yang masuk dalam kriteria penelitian. Kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan responden berikutnya atau unit sampel berikutnya. Prosedur pelaksanaan teknik *sampling snowball* dapat dilakukan bertahap dengan wawancara mendalam dan kuesioner. Dalam mewawancara responden, seorang interviewer harus memiliki kejujuran, kesabaran, rasa empati, dan semangat yang tinggi dengan tujuan untuk menghasilkan data yang dibutuhkan (Abdussamad, 2021).

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Abdussamad, 2021).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Teknik Pengumpulan Data yang pertama adalah wawancara. Jenis wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wawancara model semi struktur. Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2017: 233), wawancara model semi struktur merupakan kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu instrumen-instrumen penelitian seperti pedoman wawancara. Namun diluar hal tersebut peneliti berhak bertanya seluas-luasnya diluar pedoman wawancara. Selain mempersiapkan pedoman wawancara, peneliti juga bisa mempersiapkan alat bantu lain seperti *tape recorder*, *handphone*, gambar, dan sebagainya. Terkait wawancara ini, peneliti berencana untuk meneliti Dinas Tenaga Kerja Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, Dinas Perhubungan Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, Kantor Cabang Maxim Tasikmalaya dan para *driver* Maxim Tasikmalaya.

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan data yang terhimpun dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya yang sudah berlalu. Sumber utama dari metode dokumentasi adalah melakukan pengumpulannya langsung dari objek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan bisa berupa hasil laporan dan temuan kasus-kasus rendahnya pendapatan, rendahnya kesejahteraan mitra kerja yang didapatkan oleh *driver* Maxim di Tasikmalaya.

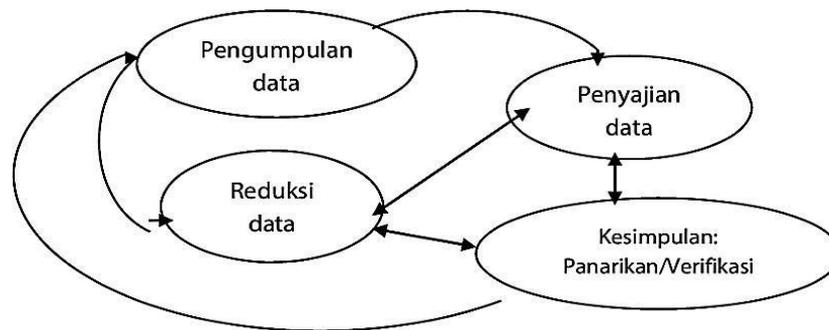
3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Metode Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Analisis Data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam melaksanakan analisis data kualitatif dilakukan secara interatif dan dilakukan secara berkala sampai tuntas sehingga datanya menjadi jenuh”. Sehingga tahapan analisis data pada bagian ini dijelaskan menjadi tiga bagian, mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga ke penarikan kesimpulan.

Berikut adalah bagan metode analisis data yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

Gambar 3.1
Metode Analisis Interaktif



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

a. Reduksi Data

Proses pengumpulan data bertujuan untuk memetakan hasil penelitian dari lapangan yang kompleks sehingga perlu diteliti lebih lanjut secara teliti dan rinci. Pengumpulan data juga dilakukan untuk mengelompokkan, merangkum, memilih, data-data penting yang pokok untuk dijadikan sebagai bahan fokus utama penelitian. Pada fakta dilapangan, penelitian cenderung rumit dan acak-acakan, sehingga perlu pengolahan kembali data sehingga mudah untuk dirucutkan.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan tahap kedua dalam analisis data yang memiliki tujuan untuk memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian teks bersifat naratif. Bentuk penyajian juga bisa dengan menambahkan

bagan, *flowchart*, tabel, dan sebagainya. Dengan melakukan penyajian data, maka peneliti akan memahami hasil kondisi di lapangan, dan bisa melakukan proyeksi selanjutnya.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir yang digagas oleh Miles dan Huberman adalah melakukan verifikasi data dan melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini dilakukan sebab kesimpulan di awal masih bersifat sementara, dan bisa mengalami perubahan jika ditemukan kembali data atau fakta baru pada objek penelitian.

3.7.2 Validitas Data

Proses keabsahan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan uji triangulasi sumber data. Dalam Sugiyono disebutkan bahwa digunakan dalam rangka menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali lebih lanjut mengenai data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan cara uji triangulasi sumber. Uji triangulasi sumber juga berfungsi dalam mengkategorisasikan, mendeskripsikan kembali pandangan-pandangan dari setiap informan yang tentu akan terdapat perbedaan dan persamaan, sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan.